V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

- 1. Usahatani kelapa sawit di Perkebunan PT. Ken Brothers Mulia Sejahtera dalam setiap blok memiliki rata rata luas lahan seluas 6,27 Ha, jarak tanam 9x9 meter dan rata-rata umur tanaman berusia 13,80 tahun, setiap blok membutuhkan penggunaan pupuk sebanyak 9.085,34 Kg/Tahun dan tenaga kerja sebanyak 68,27 Hok yang bisa dibilang cukup banyak. Rata–rata penyemprotan dilakukan sebanyak 2 kali dalam setahun dengan rata-rata penggunaan obat-obatan mencapai 13,17 Liter/Tahun. Pemanenan kelapa sawit dilakukan sebanyak 24 kali dalam setahun. Rata rata produksi kelapa sawit mencapai 111.721 Kg/Ha/Tahun.
- 2. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada usahatani perkebunan kelapa sawit di PT. Ken Brothers Mulia Sejahtera terbukti bahwa faktor luas lahan, pupuk, tenaga kerja, pestisida dan umur tanaman secara bersama-sama berpengaruh terhadap produksi kelapa sawit. Variabel luas lahan, variabel pupuk RP dan variabel umur tanaman berpengaruh signifikan dan bernilai positif terhadap produksi kelapa sawit. Variabel variabel pestisida tidak berpengaruh signifikan dan bernilai negatif sedangkan variabel pupuk KCL dan variabel tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan tetapi bernilai positif terhadap produksi kelapa sawit.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka saran dari peneliti antara lain:

- Untuk perusahaan diperhatikan lagi mengenai penggunaan faktor produksi serta perawatan yang teratur dan sesuai dengan rekomendasi atau anjuran yang telah diberikan. Penggunaan faktor produksi yang dilakukan secara efisien akan memaksimalkan produksi kelapa sawit.
- 2. Perlu adanya pengetahuan tentang faktor-faktor yang meningkatkan produksi kelapa sawit. Menggunakan tenaga kerja yang efektif untuk proses pemeliharaan serta perawatan pada tanaman kelapa sawit dan strategi yang harus segera dilakukan oleh PT. Ken Brothers Mulia Sejahtera untuk mencapai target jumlah produksi Tandan Buah Segar adalah perusahaan secara fokus harus lebih meningkatkan kualitas dan kompetensi tenaga kerja yang sudah ada menjadi lebih produktif, karena hal inilah tenaga kerja menjadi faktor yang berpengaruh signifikan terhadap produksi kelapa sawit terlebih umur tanaman kelapa sawit yang rata-rata masih berumur 13,42 tahun atau dalam puncak produksi sehingga mendorong produksi kelapa sawit yang tinggi jika di ikuti dengan penggunaan tenaga kerja yang kompeten maka dapat meningkatkan produksi tandan buah segar dalam tujuan mencapai target produksi pada tanaman kelapa sawit di PT. Ken Brothers Mulia Sejahtera untuk mencapai target yang ditetapkan perusahaan di masa yang akan datang.